

Pengaruh Taman Baca Masyarakat Terhadap Peningkatan Literasi dan Pengetahuan Masyarakat: Kasus Implementasi KKN di Wilayah Desa Sukarasa

Yulis Putri Wijayanti, Opah Ropiah, Rapidhita

Rahmawati

STKIP Muhammadiyah, Kuningan – Indonesia

Informasi Artikel

Submitted September, 2023

Revision September, 2023

Accepted November, 2023

Published November, 2023

Abstract

This study aims to find out how the influence of community reading gardens on literacy and knowledge of the community in Sukarasa Village, Darma District, Kuningan Regency. The purpose of creating a community reading garden or reading corner at school is to create an environment that supports the learning and literacy process so that children and the community are more enthusiastic about reading books. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques using observation and interviews. The existence of a community reading garden in Sukarasa Village is an initiative with high potential to become a place for literacy activities and to motivate people to read books. This reading garden is an inclusive learning center for various groups of people. The influence of the existence of a reading garden in Sukarasa Village is to foster community motivation in reading books and broaden knowledge from books in the reading garden. Apart from that, in reading gardens you can interact socially with other people, learning opportunities are high, and literacy-based activities are increasing.

Keywords: Community Reading Gardens, Literacy, Community Knowledge.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh taman baca masyarakat terhadap literasi dan pengetahuan masyarakat di Desa Sukarasa Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan. Tujuan dibuat taman baca masyarakat atau pojok baca di sekolah yaitu untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran dan literasi agar membuat anak-anak serta masyarakat semakin semangat membaca buku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Adanya taman baca masyarakat di Desa Sukarasa merupakan inisiatif yang berpotensi tinggi untuk menjadi tempat kegiatan literasi dan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk membaca buku. Taman baca ini menjadi pusat pembelajaran yang inklusif bagi berbagai kalangan masyarakat. Pengaruh dari adanya taman baca di Desa Sukarasa yaitu menumbuhkan motivasi masyarakat dalam membaca buku dan menambah wawasan pengetahuan dari buku yang ada di taman baca. Selain itu, di taman baca bisa berinteraksi sosial sesama masyarakat, peluang belajar tinggi, dan kegiatan-kegiatan berbasis literasi meningkat.

Kata Kunci: Taman Baca Masyarakat, Literasi, pengetahuan masyarakat.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat dan keadaan yang memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa Pendidikan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga adalah sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun. (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022)

Membaca merupakan jendela dunia, sebab dengan membaca maka manusia bisa mengetahui banyak hal yang tidak diketahui. Kemampuan dan kemauan membaca bisa mempengaruhi pengetahuan dan keterampilan seseorang. Semakin banyak membaca dapat dipastikan seseorang akan semakin banyak tahu dan banyak bisa, yang artinya banyak pengetahuan seseorang akan dapat membantu dirinya dalam melakukan banyak hal yang sebelumnya tidak dikuasai, sehingga seseorang yang banyak membaca memiliki kualitas yang lebih dari orang yang sedikit membaca. (Witanto, 2018)

Membaca adalah salah satu cara untuk menambah ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca tidak mudah untuk dikuasai oleh seseorang, maka membaca harus dimulai sejak kecil agar menjadi kebiasaan. Keterampilan membaca ini memerlukan proses kebiasaan dan dilatih dari kecil. (Putri & Setyadi, 2019)

Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis. Dalam pengertian luas, bahwa literasi ini meliputi kemampuan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dan berfikir yang menjadi elemen di dalamnya. (Bu'ulolo, 2021)

Menurut Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 dalam Bab 1 pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa "Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka". Sedangkan pengertian TBM (Taman Baca Masyarakat) sendiri menurut Kemendikbud dalam petunjuk teknis pengajuan, penyaluran dan pengelolaan bantuan taman baca masyarakat pada tahun 2013 adalah: TBM merupakan saran atau Lembaga pembudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa buku dan lain sebagainya. (Spoyan, Komarudin, & Rullyana, 2017)

Taman Baca Masyarakat (TBM) dalam buku pedoman penyelenggaraan taman baca masyarakat (2006) taman baca masyarakat merupakan suatu tempat yang didirikan oleh masyarakat maupun pemerintah agar bisa memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM. Taman baca masyarakat merupakan tempat

yang sengaja dibuat pemerintah, perorangan atau swakelola dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca pada masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca pada masyarakat sekitar. (Yunus dan Sukaesih Winoto, 2011)

Menurut (Yuliyanto & Irhandayaningsih, 2019), taman baca masyarakat memiliki peran di masyarakat, yaitu:

1. TBM berperan sebagai media atau jembatan yang menghubungkan antara sumber informasi dan ilmu pengetahuan.
2. TBM berperan sebagai Lembaga dalam membangun minat membaca masyarakat dengan cara menyediakan koleksi yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
3. TBM memiliki peran aktif sebagai fasilitator, motivator bagi masyarakat yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
4. TBM, sebagai agen perubahan, agen pengembangan dan agen kebudayaan yang ada di masyarakat sekitar.

Adapun fungsi dari taman baca masyarakat adalah sebagai sumber belajar untuk masyarakat dalam program Pendidikan nonformal, tempat yang memiliki sifat rekreatif melalui bahan bacaan, memperkaya pengalaman belajar masyarakat, latihan tanggung jawab dengan ketaatan terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan, tempat pengembangan life skill, dan lain sebagainya. (Triawan, 2020)

Peran masyarakat sangatlah kental dalam aktivitas taman baca masyarakat, seperti yang terdapat dalam juknis program penguatan taman bacaan masyarakat yang diterbitkan Dirjen PAUDNI Kemdikbud bahwa taman baca masyarakat dalam rangka penyediaan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai salah satu sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. (Prayogo & Syahputra, 2022)

Peringkat minat membaca di Indonesia dalam *World's Most Literate Nations Ranked* pada tahun 2016 Indonesia berada di peringkat 60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia hanya ungu dari Botswana, sebuah negara bekas jajahan Inggris yang berada di benua Afrika. Disbanding dengan negara-negara yang berada di Asia Tenggara, Indonesia jauh di bawah Singapura yang berada di peringkat 36, diikuti Malaysia dan Thailand yang berada di peringkat 53 dan 59. Empat tahun sebelumnya, pada tahun 2012, UNESCO pernah melansir data dalam indeks tingkat membaca orang Indonesia yang hanya 0,001 persen. Yang artinya dari 1.000 penduduk hanya memiliki satu orang yang memiliki minat baca. (Mansyur, 2019)

Di desa Sukarasa, Kecamatan Darma di daerah kami di temukan untuk mengabdikan terdapat beberapa masalah tentang Pendidikan, yaitu kurangnya minat baca anak-anak yang dikarenakan kurangnya motivasi untuk membaca.

Dari hasil survey lapangan yang sudah beberapa kali kami lakukan juga terdapat faktor lain yang membuat kurangnya minat membaca anak di desa.

Maka tujuan kami membuat TBM (Taman Baca Masyarakat) dan pojok baca di sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, literasi, agar membuat anak dan masyarakat semakin semangat untuk membaca bukunya. mendapatkan gambaran yang dalam mengenai partisipasi masyarakat dan anak-anak dalam peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat berkontribusi pada peningkatan literasi dan pengetahuan di kalangan masyarakat terutama di kalangan anak-anak dan remaja.

Metode Pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan dan wawancara. Pelaksanaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini mulai dilakukan pada bulan Juli sampai Agustus 2023. Lokasinya bertempat balai Desa Sukarasa. Pelaksanaannya berupa kegiatan pembuatan TBM (Taman Baca Masyarakat), dan melakukan kegiatan literasi di Desa Sukarasa, bimbingan belajar yang diberikan kepada anak-anak. Bahan dan alat yang digunakan antara lain fasilitas tempat untuk TBM, buku, rak buku. Adapun langkah-langkah pendampingan yaitu

perencanaan dengan melakukan koordinasi dengan pihak desa, sosialisasi rencana kegiatan, tindakan berupa pendampingan dalam kegiatan literasi membaca. Selanjutnya adalah pengamatan secara langsung untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari literasi yang dilakukan oleh anak-anak di tempat TBM Desa Sukarasa. Kegiatan terakhir adalah refleksi untuk mengetahui seluruh rangkaian pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan manusia agar dapat mempertahankan hidup dan mengembangkan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki menjadi manusia yang bermanfaat. Perkembangan hidup dan teknologi yang harus berkembang serta arus globalisasi yang semakin pesat menuntut manusia agar terus berkembang. Tantangan untuk menciptakan kualitas sumber daya yang berdaya saing maka harus adanya sumber belajar. (Yunus Winoto & Sukaesih, 2019)

Sangat memprihatinkan jika rendahnya minat membaca ini terjadi pada generasi muda di Indonesia ini. Hal ini dikarenakan di Pundak merekalah yang nantinya beban berat untuk memajukan negara kita ini. Tentu para penerus bangsa yang akan kesulitan untuk bersaing dengan negara-negara lain apabila kualitas SDMnya tidak maksimal karena keengganan dalam menambah ilmu pengetahuan melalui membaca.

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan Bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang-lambang bunyi Bahasa diubah menjadi lambang-lambang yulis atau huruf. Dapat dipahami bahwa pada tingkat membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. (Harianto, 2020)

Membaca merupakan kegiatan mengenal huruf, kata, dan kalimat yang menjadi wicara bermakna dan merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari sebuah tulisan. (Basyiroh, 2017)

Taman baca masyarakat merupakan sebuah tempat yang didirikan dan dikelola baik masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka untuk meningkatkan peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM. Dan menurut Sunarto dalam , bahwa TBM merupakan tempat yang dibuat untuk menyediakan bahan bacaan dan agar bisa meningkatkan minat membaca masyarakat setempat. (Yunus dan Sukaesih Winoto, 2011)

Taman baca masyarakat bisa dijadikan sebagai wahana untuk menumbuhkan minat membaca adalah modal awal untuk kemajuan suatu bangsa, oleh sebab itu minat membaca harus dapat ditumbuhkan terhadap

masyarakat sejak kecil. Taman baca masyarakat adalah tempat yang bagus untuk untuk wahana bermain, belajar dan pengembangan minat membaca baca. Oleh sebab itu, pengenalan taman baca masyarakat pada anak sejak usia dini mewacanakan bahwa menghadirkan buku pada anak-anak adalah salah satu upaya untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak. Dengan tumbuhnya kebiasaan membaca ini dapat mendorong peningkatan kualitas hidup, kreatifitas, kemandirian, daya juang, dan daya saing di masa-masa yang akan datang. (Taulabi, Imron, & Khoiruddin, 2017)

Jadi taman baca masyarakat yaitu sebuah inisiatif atau tempat yang memiliki fungsi sebagai pusat literasi dan pembelajaran informal untuk masyarakat. Yang bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan pengetahuan dalam komunitas, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Taman baca masyarakat ini menyediakan akses ke berbagai jenis buku, majalah, komik, dan bahan bacaan lainnya.

Peran sebuah taman baca masyarakat merupakan bagian dari tugas yang pokok yang harus dijalankan di dalam taman baca masyarakat. Oleh sebab itu peran yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya visi dan misi serta program yang dilaksanakan dalam jangka waktu pendek maupun Panjang. (Aulia, 2018)

Partisipasi aktif dalam mengikuti kegiatan taman baca masyarakat, baik anak-anak maupun dewasa menunjukkan peningkatan minat baca dan pembelajaran, kegiatan yang bisa

dilakukan di taman baca masyarakat ini bisa digunakan untuk diskusi buku, kerja kelompok, dll.

Kendala yang dihadapi dalam taman baca masyarakat, yaitu:

1. Taman baca masyarakat yang masih kekurangan bahan bacaan.
2. Beberapa masyarakat mungkin memiliki tingkat literasi yang rendah, yang memerlukan pendekatan khusus untuk dapat membantu mereka ikut terlibat dalam kegiatan literasi.

Dampak dan upaya yang berkelanjutan, yaitu:

1. Meningkatkan minat baca dan pengetahuan
2. Taman baca masyarakat membantu dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengetahuan dan akses terhadap informasi.
3. Kegiatan budaya dan local di taman baca ini dapat membantu menjaga dan memperkuat identitas budaya di desa.
4. Masyarakat bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan, pemerintah, dan organisasi non-profil untuk mendukung taman baca dan memastikan keberlanjutan kegiatan.

Manfaat dari taman baca masyarakat merupakan menumbuhkan minat membaca dan kecintaan membaca untuk dapat memperkaya pengalaman belajar bagi warga dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain memberikan kemudahan mendapatkan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, taman baca masyarakat juga melakukan

berbagai kegiatan untuk bisa menumbuhkembangkan minat serta kegemaran membacanya. Apabila melaksanakan fungsinya dengan baik.(Wisrita Diana, 2019)

TBM (Taman Baca Masyarakat) memiliki fungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat melalui koneksi yang dihadapkannya. Masyarakat bisa terbantu dalam bidang Pendidikan, kesehatan, ekonomi atau bahkan budaya melalui TBM. TBM memiliki fungsi sebagai sumber belajar untuk masyarakat melalui program Pendidikan nonformal dan informal. Dilihat dari fungsinya, kedudukan TBM bisa mengembangkan potensi masyarakat dengan beberapa kegiatan yang diselenggarakan TBM tersebut, adanya program yang diadakan TBM, masyarakat dapat menggali dan mengembangkan potensi daerah bagi kemajuan lingkungannya.(Dwiyantoro, 2019)

Menurut (Yunus Winoto & Sukaesih, 2019), Sebagaimana fungsinya sebagai sarana pembelajaran, sumber informasi dan rekreasi edukatif, bahan bacaan apapun jenisnya dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran. Dalam kegiatannya di TBM juga dilakukan praktek keterampilan dari buku-buku yang telah di sediakan dengan cara pengelola mencarikan narasumber teknis bidang keterampilan tertentu. Beberapa contoh kegiatan yang bisa dipadukan dengan bahan bacaan adalah:

- 1) Mempraktekan isi buku (keterampilan)
- 2) Mendiskusikan isi buku baru

3) Lomba-lomba, seperti: lomba menulis synopsis.

Tujuan dari kegiatan taman baca masyarakat ini merupakan mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*), salah satu indikatornya terlihat dari masyarakat yang gemar membaca (*reading society*). (Ati, 2015)

Untuk mendongkrak minat membaca masyarakat sebagai bentuk dari tindak lanjut pembelajaran yang berkelanjutan dibutuhkan dukungannya dari pihak keluarga, tokoh masyarakat, masyarakat secara umum, pemerintah, dan Lembaga social kemasyarakatan. Dengan terintegrasikannya berbagai elemen masyarakat ini diharapkan bisa membentuk Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang tersebut seperti perpustakaan, rumah baca dan juga taman baca masyarakat. (Damayani, Silviana, Saepudin, & Budiono, 2017)



Gambar 1 Peresmian TBM

Peresmian TBM yang dilakukan di Balai Desa Sukarasa pada hari rabu tanggal 16 Agustus 2023 yang dihadiri

langsung oleh Ketua LPPM STKIP Muhammadiyah Kuningan Bapak Dr. Oman Hadiyana M.Pd, serta perangkat Desa Sukarasa. Peresmian ini bertujuan untuk memiliki dampak jangka Panjang yang positif terhadap peningkatan literasi dan pengetahuan masyarakat secara keseluruhan.

Taman baca masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat di era milenial dan menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkarya dan menumbuhkan ide kreatif dan inovatif dalam menghadapi setiap tantangan zaman.

Dan semoga taman bacaan ini tidak hanya menjadi tempat fisik dengan tumpukan buku yang menarik, akan tetapi juga menjadi wadah untuk berbagai gagasan, pemikiran dan kisah-kisah berharga. Semoga taman bacaan ini dapat memupuk rasa saling menghargai dan membantu dalam membangun hubungan social yang sangat erat.



Gambar 2. Pelaksanaan Literasi

Kesimpulan

Melalui implementasi TBM (Taman Baca Masyarakat) semiga dapat terus berkembang dan dapat memberikan dampak yang lebih positif lagi bagi literasi dan pengetahuan masyarakat.

Secara keseluruhan, taman baca masyarakat adalah inisiatif yang penuh harapan dan potensi. Dengan memberikan akses mudah terhadap buku dan pengetahuan, taman baca ini dapat menjadi pusat pembelajaran yang inklusif bagi berbagai kalangan masyarakat. Melalui interaksi social, peluang belajar, dan kegiatan-kegiatan berbasis literasi, taman baca, serta mendorong pertumbuhan pribadi dan kolektif. Dalam era dimana informasi semakin mudah diakses melalui teknologi, taman baca masyarakat juga memainkan peran penting dalam mempertahankan budaya membaca. Dengan dukungan yang tepat, taman baca masyarakat ini memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang tahan lama dalam perkembangan masyarakat dan individu,

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung dan mewujudkan pelaksanaan program kami dalam kegiatan KKN ini. Dengan bantuan, dukungan, dan kerjasama yang luar biasa, kami berhasil menjalankan kegiatan ini dengan sukses.

Kami ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh aparat desa Sukarasa, masyarakat Desa Sukarasa,

Ibu Pembimbing Lapangan, dan juga rekan-rekan KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan Desa Sukarasa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Ati, Sri. (2015). Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1), 89.
<https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.9492>
- Aulia, Mila. (2018). Optimalisasi Taman Bacaan Masyarakat Dalam Menumbuhkan Minat Baca Di Kalangan Remaja. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(3), 146.
<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i3.734>
- Basyiroh, Iis. (2017). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120–134.
- Bu'ulolo, Yanida. (2021). Membangun Budaya Literasi Di Sekolah. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 16–23.
<https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1536>
- Damayani, Ninis Agustus, Silviana, Tinee, Saepudin, Encang, & Budiono, Agung. (2017). Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(1), 57–61.
- Dwiyantoro, Dwiyantoro. (2019). Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan

- minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 7(1), 19–32. <https://doi.org/10.24198/jkip.v7i1.14430>
- Harianto, Erwin. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org/>
- Mansyur, Umar. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM*, (December), 203–2017. Retrieved from <https://osf.io/va3fk>
- Prayogo, Agung, & Syahputra, Heru. (2022). Peran Taman Bacaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Budaya Literasi. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 6(2), 107–119. Retrieved from <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/235>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Putri, Entin Dyah Purnama, & Setyadi, Ary. (2019). Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Kegiatan “Seni Berbahasa” (Studi Kasus Di Taman Baca Masyarakat Wadas Kelir, Kec. Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 1–13.
- Spoyan, Gema, Komarudin, Yooke Tjuparmah S., & Rullyana, Gema. (2017). Implementasi Fungsi Pengorganisasian Taman Bacaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Microlibrary Taman Bima Kota Bandung). *Journal of Library and Information Science*, 4(1), 27–34. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/edulibinfo/article/view/10202>
- Taulabi, Imam, Imron, Ali, & Khoiruddin, M. Arif. (2017). Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini Di Taman Baca Masyarakat. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 11(1), 137–158. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v11i1.165>
- Triawan, Agus. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat (Tbm) Multi Ilmu Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/11149/>
- Winoto, Yunus dan Sukaesih. (2011). Strategi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat Di Era Kenormalan Baru. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 4(2), 208.
- Winoto, Yunus, & Sukaesih. (2019). Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa Dan Taman Bacaan Masyarakat. *Edulib*, 9(1), 79–94. <https://doi.org/10.17509/edulib.v9i1.16170>
- Wisrita Diana, Dkk. (2019). Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 79–93. Retrieved from <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi>
- Witanto, Janan. (2018). Rendahnya Minat Baca Mata Kuliah Manajemen Kurikulum. *Jurnal*

- Perpustakaan Librarian*, (April). Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/324182095_Rendahnya_Minat_Baca
- Yuliyanto, Yaris, & Irhandayaningsih, Ana. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Taman Baca Masyarakat (TBM): Studi Kasus di Desa Pledokan Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. *Anuva*, 3(4), 377–386. <https://doi.org/10.14710/anuva.3.4.377-386>